## **ABSTRAK**

Ahmad Zainullah, 2023, Implementasi Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan, Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Mananjemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Fathorrozy, M.Pd.I

**Kata kunci**: Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan, Kompetensi Baca Kitab Kuning.

Untuk lebih mahir membaca kitab kuning memanglah tidak mudah, butuh kekonsistenan dan juga keseriusan dalam belajar. Untuk itu, diperlukan adanya metode yang lebih mudah dipahami dan mudah diaplikasikan kepada peserta didik terutama kepada santri yang ada di pondok pesantren. Ada metode yang dikarang lebih praktis dan lebih mudah dipahami yaitu metode Nubdatul Bayan

Ada tiga (3) permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini, pertama, Penerapan Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Kedua, Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan. Ketiga. Dampak Dari Implementasi Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan Dalam Penguatan Kompetensi Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Toket Proppo Pamekasan.

Penelitian mengunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu dengan mereduksi data lalu mendisplay data dalam bentuk uraian singkat dan kesimpulan secara fleksibel untuk menjawab permasalah yang diteliti.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Pertimbangan atas implementasi metode pembelajaran di Ponpes Al Azhar adalah: tersedianya tenaga pengajar, adanya kitab Nubdatul Bayan yang sangat praktis dan mudah dipahami oleh. Dalam penerapan metode Nubdatul bayan di Pondok Pesantren Al Azhar adalah: membaca nadhoman yang ada di kitab Nubdatul Bayan secara bersamaan. Membaca doa bersama, menjelaskan materi. Santri disuruh menyetor hafalannya, tanya jawab yang dilakukan ustadz kepada santri, praktik membaca kitab kuning. Faktor pendukung minat dan motivasi siswa/santri serta sarana dan prasarana. Faktor penghambat kesiapan dan kelelahan santri serta waktu yang terbatas. Solusi dalam mengatasi penghambat santri yang tidak siap untuk menyetor hafalan dan praktik ustadz memberikan hukuman berupa disuruh menghafal sambil berdiri. Bagi santri yang merasa ngantuk atau tidak semangat dalam belajar maka, ustadz menyuruh untuk mengambil wudhu atau cuci. Waktu yang tidak cukup praktik dan menyetor hafalan di saat waktu jam belajar pondok bersama dengan temannya secara bergantian. Dampak dari adanya implementasi metode pembelajaran Nubdatul Bayan meningkatnya santri tentang tata cara membaca kitab kuning. Meningkatanya keterampilan pada santri dalam membaca kitab kuning. Menumbuhkan sikap gemar membaca kitab kuning.